

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah merancang dan membuat sistem rekomendasi penentuan prioritas wilayah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor berbasis sistem rekomendasi pengamanan wilayah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor menggunakan metode *simulated annealing* dapat disimpulkan bahwa

1. Sistem rekomendasi yang menggunakan data jumlah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang kemudian diprediksi dan dibandingkan dengan data tahun terakhir dan dioptimasi menggunakan jumlah kerapatan nilai antar wilayah mampu mendukung dalam kegiatan pengamanan wilayah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor.
2. Metode *Least square* mampu memprediksi jumlah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor setiap kecamatan pada tahun yang dikehendaki seperti yang ditunjukkan pada nilai $Y(R2)$ untuk roda dua dan $Y(R4)$ untuk roda empat pada halaman (32-33)
3. Metode *square euclidean* mampu mencari kerapatan nilai pencurian kendaraan bermotor dari setiap kecamatan antara tahun terakhir dan tahun yang diprediksi dengan metode least square seperti pada halaman (34-37).
4. Penentuan daerah prioritas penanganan dengan metode *simulated annealing* tergantung pada nilai stopping kriteria, semakin tinggi nilai *stopping kriteria* maka hasil dari pengujian semakin baik dikarenakan nilai probabilitas energi yang semakin rendah, jika nilai probabilitas energi semakin rendah, maka kemungkinan daerah kecamatan tersebut menjadi rawan semakin tinggi dan

probabilitas energi semakin rendah karena temperatur yang juga semakin turun, sedangkan probabilitas energi tergantung dari bilangan *random* yang di generasi oleh sistem seperti pada lampiran A.

5.2. Saran

Setelah merancang dan membuat sistem rekomendasi penentuan prioritas wilayah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor berbasis sistem informasi geografis dengan metode *simulated annealing* ada beberapa saran dari penulis yang berhubungan dengan perangkat lunak ini, yaitu

1. Agar perangkat lunak ini dapat digunakan dengan optimal, maka perlu adanya dukungan *hardware* dan *software* yang memadai, seperti sistem operasi windows 7, Net framework 4, *software* mapwindow gis dan mysql.
2. Sistem ini dapat ditambah dan dikembangkan lagi agar kebutuhan petugas dalam menentukan daerah prioritas penanganan tindak kejahatan rawan curanmor semakin lengkap.